

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KAJEN PATI**



Oleh :
M. Amarudin Shuheb
NIM : 1220411232

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Amarudin Shuheb
NIM : 1220411232
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Yang menyatakan,



M. Amarudin Shuheb
NIM. 1220411232

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Amarudin Shuheb
NIM : 1220411232
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah murni hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka.

Jika terbukti merupakan plagiasi karya orang lain, saya sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan.

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Yang menyatakan



M. Amarudin Shuheb
NIM. 1220411232



PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
KAJEN PATI

Nama : M. Amarudin Shuheb

NIM : 1220411232

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 02 Juni 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KAJEN
PATI

Nama : M. Amarudin Shuheb

NIM : 1220411232

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

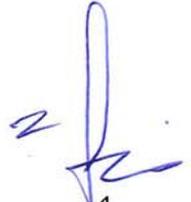
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

Penguji : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 02 Juni 2016

Waktu : 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Asslamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KAJEN PATI**

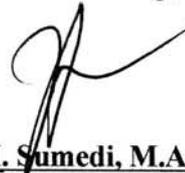
Yang ditulis oleh : M. Amarudin Shuheb
NIM : 1220411232
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa Arab.

Wasslamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIM. 19610217 199803 1 001

MOTTO

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan sebaliknya jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri pula”

(QS. Al-Isra': 7)



PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Penulis Persembahkan

Kepada

*Almamater Tercinta Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Dan kepada orang tua penulis:

Ayahanda : K.H. M. Muhibbi Hamzawi (alm)

Dan

Ibunda : Hj. Nihayah Baidlowi

Dengan kasih sayang, cinta dan kesabaran mereka berdua dalam mendidik dan membesarkan penulis, sehingga menghantarkan penulis sekarang ini menjadi sosok yang penuh syukur dan terimakasih karena jasa-jasa mereka yang sangat besar.

Dalam do'a dengan tetesan air mata selalu terucap, ampuni dosa-dosa mereka berdua ya Allah dan berikanlah kemuliaan kepada mereka berdua di dunia dan akherat. Amiin.

ABSTRAK

M. Amarudin Shuheb, Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati. Tesis, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Pasca Sarjana Unuversitas Islam Negeri Yogyakarta. 2016.

Penelitian ini meneliti tentang kondisi tingkat kompetensi guru bahasa Arab yang terkait dengan pembentukan karakter siswa. Realitas menunjukkan bahwa banyak siswa yang berhasil secara akademik namun secara moral; akhlak dan perilaku belum sesuai dengan norma-norma agama. Dan ditambah juga banyaknya guru yang mengajar bahasa Arab tidak semua berlatar belakang pendidikan guru bahasa Arab dan juga tidak memiliki penguasaan metodologi pengajaran bahasa Arab. Hal inilah yang sangat berpengaruh terhadap kualitas madrasah dan peserta didik yang berkarakter; sesuai dengan peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat 1 dan 2 serta pasal 29 ayat 2. Keberhasilan guru dalam tugasnya sebagai seorang pendidik ditentukan oleh kualitas kompetensi yang dimilikinya. Juga dengan terbitnya UU RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bab IV pasal 10 guru disyaratkan harus mempunyai kompetensi yaitu; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pembahasan kompetensi guru penulis fokuskan pada keempat kompetensi guru bahasa Arab dalam pembentukan karakter siswa. Dengan mengambil penelitian di MA Salafiyah Kajen Pati. Pokok permasalahan yang dibahas adalah; 1) Bagaimana tingkat kompetensi guru bahasa Arab di MA Salafiyah Kajen Pati. 2) Bagaimana pembentukan karakter siswa di MA Salafiyah Kajen Pati, berdasarkan kompetensi yang dimiliki guru bahasa Arab.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan untuk mengkaji penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisa data dengan empat komponen kegiatan yaitu; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru bahasa Arab di MA Salafiyah Kajen Pati; untuk kompetensi sosial dan kepribadian masih kurang terlihat dalam penampilan mereka sebagai figur masyarakat. Sedangkan untuk tingkat kompetensi pedagogik dan profesional sudah cukup baik. Karena sebagian besar guru bahasa Arab sudah melakukan prosedur pembelajaran. Pembentukan karakter siswa yang terjadi di MA Salafiyah Kajen Pati belum maksimal, karena tidak semua guru bahasa Arab menjalankan tugasnya dengan optimal.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Guru Bahasa Arab, Pembentukan Karakter Siswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin. Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar sebagai berikut;

1. Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	B	Be
ت	tā	T	Te
ث	sā	Ś	ś (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā	H	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā	F	Ef

ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	nūn	N	En
و	wāwu	W	We
هـ	H	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	y	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

3. Ta' Marbūḥah diakhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

4. Vokal Pendek

----- /	Fathah	Ditulis	A
----- \	Kasrah	Ditulis	I
----- o	Dummah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

6. Vokal Rangkap

Fathah + yā` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

7. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu'annaś*

8. Kata Sandang Alif dan Lam

a) Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآن** ditulis *Al-Qur'ān*

b) Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعَة** ditulis *Asy-Syī'ah*

9. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

Ditulis kata per kata, atau ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَام** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan tesis ini. Semoga shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan kerabatnya.

Kami menyadari bahwa penulisan tesis yang kami susun ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D., selaku Ketua Koordinator Program Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D., selaku Sekretaris Koordinator Program Magister Prodi *Interdisciplinary Islamic Studies* (IIS) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H. Sumedi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing dengan penuh ikhlas dan sabar demi terselesaikan tesis ini.

6. Seluruh *stakeholder* Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati.
7. Orang tua kami yang senantiasa mencurahkan segala kasih sayang dan doa.
8. Istri tercinta (Nur Laila Hasun, S.Pd.I.), serta putra-putri kami yang bernama Ahmad Maljaul Abror, Halwa Zahrotil Jannah, dan M. Aflah Zakka Dzihnan yang telah memberikan do'a dan motivasi demi terselesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan di Lembaga Pendidikan Rohmatullah Cokro Grabag Magelang yang selalu mendukung dan memotivasi terselesainya tesis ini.
10. Teman-teman senasib dan sepejuangan PBA "B" yang saya sayangi.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap masukan berupa kritik dan saran dari semua pihak, demi kesempurnaan tesis ini.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi semua masyarakat, terutama kalangan civitas akademik, untuk lebih memperbaiki kemampuannya dalam mendidik generasi penerus bangsa dan negara.

Yogyakarta, 09 Mei 2016

Penyusun

M. Amarudin Shuheb
NIM. 1220411232

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI.....	18
A. Kompetensi Guru.....	18
1. Pengertian Kompetensi Guru dan Sejarah Kompetensi ..	18
2. Macam-Macam Kompetensi Guru	23
a. Kompetensi Sosial	23
1) Pengertian Kompetensi Sosial	23
2) Indikator Kompetensi Sosial.....	28
b. Kompetensi Kepribadian	32
1) Pengertian Kompetensi Kepribadian	32
2) Indikator Kompetensi Kepribadian.....	35
c. Kompetensi Pedagogik	37
1) Pengertian Kompetensi Pedagogik	37
2) Indikator Kompetensi Pedagogik.....	38
d. Kompetensi Profesional.....	39
1) Pengertian Kompetensi Profesional.....	39
2) Indikator Kompetensi Profesional	40
B. Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Aliyah	40
BAB III : DISKRIPSI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KAJEN PATI	
A. Letak Geografis MA Salafiyah.....	52

B. Sejarah Perkembangan dan Profil MA Salafiyah	52
C. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MA Salafiyah	54
D. Sarana dan Prasarana MA Salafiyah	57
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	61
A. Kompetensi Guru Bahasa Arab	61
1. Kompetensi Sosial yang dimiliki Guru Bahasa Arab	61
2. Kompetensi Kepribadian yang dimiliki Guru Bahasa Arab	73
3. Kompetensi Pedagogik yang dimiliki Guru Bahasa Arab	88
4. Kompetensi Profesional yang dimiliki Guru Bahasa Arab	89
B. Implementasi Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pembentukan Karakter Siswa	91
1. Implementasi Kompetensi Sosial	91
2. Implementasi Kompetensi Kepribadian	96
3. Implementasi Kompetensi Pedagogik	107
4. Implementasi Kompetensi Profesional	111
BAB V : PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Foto Dokumentasi MA Salafiyah Kajen Pati

Lampiran 4 : Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Salafiyah Kajen Pati

Lampiran 5 : Jumlah Data Peserta Didik MA Salafiyah Kajen Pati

Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk merencanakan dan mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang ideal dan dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan.

Pendidikan yang ideal adalah di mana pendidikan sebagai suatu sistem yang memiliki sejumlah komponen yang berkaitan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Komponen pendidikan menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar yaitu; (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan dan (8) standar evaluasi atau penilaian pendidikan.¹

Dari kedelapan standar tersebut, pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen kependidikan yang sangat penting terutama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Karena di pundak pendidiklah, maju dan mundurnya dunia pendidikan sehingga seorang guru mampu mencetak generasi (peserta didik) yang bermutu, berkualitas tinggi dan berkarakter.

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Muara ranah kognitif adalah tumbuh dan

¹ Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2006), hlm. 6.

berkembangnya kecerdasan dan kemampuan intelektual akademik; ranah afektif bermuara pada terbentuknya karakter kepribadian, dan ranah psikomotorik akan bermuara pada keterampilan vokasional dan perilaku.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Sedangkan pada Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuannya adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Rumusan tujuan pendidikan Nasional inilah yang menjadi landasan pengembangan karakter bangsa.

² Rahman Nazarudin, *Regulasi Pendidikan Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelicha, 2009), hlm. 7-8.

³ Undang – Undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pustaka Pelajar, 2006, hlm. 9.

Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan suatu konsep diantaranya adalah kurikulum berbasis kompetensi menuntut guru yang berkualitas dan profesional untuk melakukan kerjasama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun demikian, konsep ini tentu saja tidak dapat digunakan sebagai resep untuk memecahkan semua masalah pendidikan, namun dapat memberi sumbangan yang signifikan terhadap perbaikan pendidikan. Dalam kondisi yang bagaimanapun guru tetap memegang peran penting, demikian halnya dalam kemajuan IPTEK dan perkembangan global. Eksistensi guru tetap penting, karena peran guru tidak seluruhnya dapat digantikan dengan teknologi. Bagaimanapun canggihnya komputer, tetap saja bodoh dibandingkan dengan guru karena komputer tidak dapat diteladani bahkan bisa menyesatkan jika penggunaannya tanpa ada kontrol. Fungsi kontrol inilah yang memposisikan figur guru tetap penting.⁴

Maka setelah pemerintah menetapkan guru dan dosen sebagai suatu profesi, guru diharapkan memiliki kecakapan dan ketrampilan dalam proses pembelajaran termasuk harus menguasai materi, metodologi dan strategi pembelajaran juga metode dan tehnik mengevaluasi dari proses suatu pembelajaran sehingga peserta didik merasa senang dan asyik dalam mengikutinya sampai dengan mudah memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru.

Konsep dasar profesi dapat dilihat dari beberapa sudut pandang antara lain; *pertama*, sebagi profesi jabatan guru hendaklah dipersyaratkan pada

⁴ E. mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. iii.

keahlian khusus, harus dipersiapkan melalui pendidikan keahlian atau spesialisasi di bidang pengajaran dan pendidikan. *Kedua*, dalam dasar filosofis profesi guru dinyatakan bahwa budaya bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai luhur sebagaimana tercermin dalam diri guru melalui keteladanan yang layak *digugu* dan *ditiru*. *Ketiga*, dasar historis profesi guru yang menempatkan pekerjaan guru merupakan profesi yang sangat tua usianya di Indonesia.⁵

Menurut penulis, profesi guru adalah pekerjaan yang sangat mulia dan menjadi suatu nilai ibadah apabila dalam melaksanakannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, meskipun status guru di Indonesia baru saat ini mendapat penghargaan yang sangat besar dari pemerintah sebab pada waktu dulu kesejahteraannya kurang diperhatikan.

Secara garis besar problematika yang dihadapi madrasah menurut Dirjen Kelembagaan Agama Islam adalah: 1) pendidikan yang dililit berbagai keterbatasan, 2) kurikulum yang belum bisa menjawab kebutuhan, 3) kurang tersedianya Sumber Daya Manusia yang memadai dan 4) tantangan IPTEK dan globalisasi.⁶ Pada saat ini guru dihadapkan adanya tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru di sekolah dan di masyarakat pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk dapat berkomunikasi dan bersikap baik dengan individu atau kelompok.

Apabila seorang guru tidak memiliki kemampuan sebagian dari kompetensi yang harus dikuasai maka guru tersebut menjadi kurang berguna disemua lapisan masyarakat dan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang

⁵ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 40.

⁶ Depag RI, *Sejarah Madrasah Pertumbuhan Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004), hlm. Viii.

guru tidak akan bisa memberikan hasil yang maksimal dalam pembelajaran di kelas dan dalam pembentukan karakter siswa. Hal tersebut sudah diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.16 Tahun 2007 tentang Standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, guru diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.⁷

Permasalahan tersebut juga dialami oleh Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Margoyoso Pati, khususnya tentang kurang tersedianya SDM yang memadai yaitu guru yang mengajar bahasa Arab tidak semua berlatar belakang pendidikan guru bahasa Arab dan juga tidak memiliki penguasaan metodologi bahasa Arab. Karena peranan dan tugas guru tidak hanya mengajar saja, tetapi juga harus mampu mendidik dan membentuk karakter siswa, termasuk guru bahasa Arab juga mempunyai beban dan tanggung jawab yang sama.

Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati adalah salah satu madrasah tertua di daerah Kabupaten Pati yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun baik kuantitas maupun kualitas dan dengan memiliki jumlah siswa yang banyak, madrasah ini lewat surat keputusan kepala madrasah membuat kebijakan yaitu memberikan tugas tambahan kepada guru bahasa Arab disamping tugas utamanya sebab guru bahasa Arab dipandang sebagai guru agama (*ustadz*) yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa dan juga dipandang sebagai guru bahasa yang mampu menguasai bahasa Al-Qur'an

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.16 Tahun 2007, *Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*, hlm. 22.

serta mampu menerjemahkannya, kemudian dimanifestasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari ketujuh guru bahasa Arab yang ada, sebagian besar memahami bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru sangatlah diperlukan atau dibutuhkan untuk mendukung program atau kebijakan madrasah tersebut dan dengan kesadaran penuh untuk melaksanakannya. Sebenarnya pendidikan karakter yang ada di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati sudah *terintegrasikan* dalam pembelajaran semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Arab, yaitu nilai-nilai karakter tersebut dimasukkan dalam perencanaan dimulai dari penyusunan silabus, RPP dan bahan ajar, kemudian baru pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan karakter yang diamanatkan dan dikembangkan oleh guru bahasa Arab berjumlah 6 dari 18 nilai karakter yang ada yaitu religius, kejujuran, kemandirian, demokratis, komunikatif dan tanggung jawab.⁸

Beranjak latar belakang di atas, penulis terinspirasi untuk meneliti lebih lanjut bagaimana sebenarnya kompetensi sosial dan kepribadian guru bahasa Arab yang terjadi di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati. Adapun judul tesis yang akan dikaji yaitu; **Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati.**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut;

⁸ *Wawancara* dengan Abdul Kafi, Kepala MA Salafiyah Kajen Pati, tanggal 14 Nopember 2013.

1. Sejauh mana kompetensi guru bahasa Arab di MA Salafiyah Kajen Pati?
2. Bagaimana pembentukan karakter siswa di MA Salafiyah Kajen Pati yang dilakukan oleh guru bahasa Arab berdasarkan kompetensi guru yang dimiliki?

C. Tujuan dan Manfa'at Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis yang akan disumbangkan peneliti terhadap dunia pendidikan di madrasah, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, yaitu:

- a. Mengetahui sejauh mana kompetensi guru bahasa Arab di MA Salafiyah Kajen Pati.
- b. Mengetahui upaya-upaya pembentukan karakter siswa di MA Salafiyah Kajen Pati yang dilakukan oleh guru bahasa Arab berdasarkan kompetensi guru yang dimiliki.

2. Manfa'at hasil penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfa'at yaitu:

- a. Sumbangan terhadap penyelenggara pendidikan, secara operasional penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan koreksi dan evaluasi serta pedoman untuk mengefektifkan kinerja organisasi madrasah, proses belajar mengajar, pengelolaan sumber daya manusia serta pengelolaan administrasi khususnya di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga dapat menghasilkan kualitas pembelajaran yang bermutu dan lulusan yang berkualitas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang efektif khususnya bagi guru bahasa Arab di MA Salafiyah Kajen Margoyoso Pati. Dan pembaca pada umumnya dalam mengimplementasikan kompetensi guru bahasa Arab dalam pembentukan karakter siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan, di dapati ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni yang berkaitan dengan kompetensi guru. Antara lain :

1. Rokhman, “Kompetensi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran SMA Negeri Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”.

Mengungkapkan jenis penelitian dalam tesis ini adalah *field research* yang didasarkan pada *survey* atau penelitian lapangan dengan obyek penelitian adalah SMA Negeri Way Jepara Kabupaten Lampung Timur dengan metode kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu kompetensi guru-guru yang sudah lulus program sertifikasi dan tidak menggunakan sampel. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara terstruktur, kuesioner, dan dokumentasi.⁹

Dari hasil penelitiannya diperoleh bahwa berdasarkan analisis statistik regresi berganda yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari aspek kompetensi kepribadian, kompetensi

⁹ Rokhman, “Kompetensi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran SMA Negeri Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 187.

pedagogik, dan kompetensi sosial terhadap pembelajaran di SMA Negeri Way Jepara, namun pada kompetensi profesional tidak berpengaruh positif terhadap pembelajaran. Hubungan empat kompetensi yang mempengaruhi pembelajaran ini dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam objek penelitian, yaitu disebabkan oleh kebijakan sertifikasi, bahwa kompetensi yang sudah dimiliki sebelum adanya sertifikasi guru melalui program peningkatan guru seperti pendidikan dan pelatihan, workshop, orientasi peningkatan guru baik pada tingkat nasional, propinsi, kabupaten, ataupun pada organisasi yang berkaitan dengan profesi guru seperti MGMP, dan PGRI.

2. Sarwana, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang (Sebuah Penelitian Kualitatif)". Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan kajian penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisa data dengan menggunakan metode deduktif, induktif serta komparatif dari berbagai teori dan kemudian dilakukan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang sudah baik secara administrasi dan secara akademik sudah memenuhi syarat guru yang profesional, namun menurut Undang- Undang Guru yang memenuhi sertifikasi profesional harus melalui uji kompetensi yang pelaksanaannya dilakukan oleh pemerintah melalui lembaga yang

ditunjuk. Untuk mengembangkan kompetensi guru PAI telah dilakukan baik oleh sekolah maupun masing-masing guru.¹⁰

3. Jubaidah, “Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya”. Penelitian ini meneliti tentang keadaan guru Bahasa Arab itu sendiri yaitu kurangnya SDM yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru bahasa arab, kemampuan berbahasa arab serta metodologi pengajarannya karena sangat berpengaruh terhadap kualitas madrasah. Pembahasan kompetensi guru difokuskan pada keempat kompetensi guru bahasa arab dan upaya pembinaan dari pihak madrasah dan guru bahasa arab sendiri dengan mengambil penelitian di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya. Pokok permasalahan yang dibahas adalah; 1) Bagaimana tingkat kompetensi guru bahasa arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya, dan 2) Bagaimana upaya pembinaan kompetensi guru bahasa arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi guru yang ada di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya serta upaya pembinaan kompetensi guru bahasa Arab yang dilakukan pihak madrasah maupun guru bahasa Arab sendiri. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif, untuk mengkaji penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dilakukan analisa data dengan teknik *triangulasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi guru bahasa arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya untuk kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional masih kurang, karena masih adanya kesenjangan mengenai antara proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas dengan rencana pembelajaran yang disusun guru. Sedangkan untuk tingkat kompetensi kepribadian dan sosial cukup baik terlihat dalam tampilan mereka figur panutan masyarakat.¹¹

¹⁰ Sarwana, “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. vi.

¹¹ Jubaidah, “*Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. vi.

4. Riza Muttaqin, “Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Bahasa Arab dalam Efektifitas Pembelajaran di MAN Karanggede Boyolali”.

Penelitian ini mengkaji tentang kompetensi kepribadian dan sosial guru bahasa Arab dan implikasinya dalam efektifitas pembelajaran di MAN Karanggede Boyolali secara umum sudah baik namun analisisnya pada setiap indikator masih ada indikator yang belum termiliki dengan maksimal, yaitu dalam menjalankan norma sosial, mengenali emosi peserta didik dan dalam indikator kemampuannya berkomunikasi yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.¹²

Kajian pustaka yang sudah peneliti paparkan di atas berbeda dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, karena tesis pertama dan ketiga mencakup seluruh kompetensi dan tesis kedua khusus kompetensi pedagogik. Adapun tesis yang ditulis Riza Muttaqin meneliti dua kompetensi yaitu kepribadian dan sosial guru bahasa Arab dalam efektifitas pembelajaran yaitu dalam ranah proses pembelajaran bahasa arab dan dalam ranah tujuan yang diharapkan.

Sedangkan penelitian ini lebih spesifik yaitu mengkaji kompetensi guru bahasa Arab dalam kaitannya membentuk karakter siswa, meskipun bukan menjadi tugas utama melalui pengembangan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran bahasa Arab atau melakukan internalisasi pendidikan karakter mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Dan penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan sehingga harapan ke depan pengelola pendidikan atau lembaga pendidikan seharusnya dapat melakukan proses pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan

¹² Riza Muttaqin, *Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Bahasa Arab dalam Efektifitas Pembelajaran di MAN Karanggede Boyolali*, Tesis. (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 110.

komunikatif serta dapat mengevaluasi output secara menyeluruh terlebih masalah pembentukan karakter.

E. Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan ilmu yang membahas metode ilmiah dalam proses penelitian.¹³

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang cermat dan akurat, penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian di sini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁴

Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau *in situ*.¹⁵ Peneliti menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini

¹³ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 7.

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 26.

terkait erat dengan pengamatan berperanserta. Peneliti langsung terjun ke lapangan. Sehingga memudahkan dalam pengamatan atau penelitian secara valid dan akurat.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif ini adalah sebagai *observer participant* yakni pengamatan-berperanserta atau kata lainnya adalah mengamati sekaligus turut berpartisipasi di lapangan. Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiannya berada di Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen Pati yang berada di bawah naungan Yayasan Salafiyah Kajen di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah.

4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang akan diteliti. Subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁶ Subyek penelitian di sini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Subyek dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di MA Salafiyah Kajen Pati yang terdiri dari kepala madrasah, guru, dan peserta didik.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

5. Pengumpulan Data

Peneliti di sini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁷

Posisi peneliti disini adalah sebagai *observer participant* yakni mengamati sekaligus turut berpartisipasi dilapangan. Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi guru bahasa arab di MA Salafiyah Kajen Pati serta upaya pembinaan yang dilakukan oleh pihak madrasah maupun guru bahasa arab sendiri.

b) Metode Interview atau wawancara

Metode wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

¹⁷ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian kualitatif*, hlm. 167.

Metode wawancara yang digunakan penulis disini adalah wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara tersebut dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan tema penelitian ini. Wawancara ini digunakan untuk mencari data mengenai kompetensi guru bahasa arab dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Salafiyah Kajen Pati.

c) Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang sarana pembelajaran madrasah, data guru, karyawan, dan siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti perlu mempersiapkan diri atas beberapa hal seperti pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan terhadap obyek yang diteliti, kesiapan untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

6. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Analisis data kualitatif meliputi empat komponen kegiatan, yaitu ;

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai layaknya penelitian ilmiah, memerlukan draf yang sistematis dan tersusun secara baik, maka penelitian ini disusun dalam sistematika sebagai berikut;

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI – PRESS, 1992), hlm. 15.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian serta sistematika yang digunakan dalam penelitian.

Bab II, berisi landasan teori yang berhubungan dengan kompetensi guru bahasa arab yang terdiri dari kompetensi guru dan pembentukan karakter siswa.

Bab III, menjelaskan gambaran tentang lokasi penelitian meliputi letak geografis MA Salafiyah Kajen Pati, sejarah perkembangan, profil madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab IV, Sebagai pokok kajian penelitian yang berisi tentang bagaimana implementasi kompetensi guru dalam pembentukan karakter siswa.

Bab V, bab ini adalah bab terakhir yaitu penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran serta harapan-harapan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan tentang kompetensi guru bahasa Arab dan pembentukan karakter siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

Pertama, kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki guru bahasa Arab di MA Salafiyah secara umum sudah baik, indikator kompetensi sosial yaitu; guru bahasa Arab sudah bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan bisa beradaptasi di tempat tugas. Sedangkan keberhasilan di bidang kepribadian indikatornya adalah guru bahasa Arab sudah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, kebudayaan nasional Indonesia, berakhlak mulia, menampilkan pribadi yang mantab, dewasa dan arif, serta tanggung jawab. Tetapi kalau dianalisis melalui setiap indikator ternyata masih ada indikator yang belum memiliki dengan maksimal dari dua diantara guru bahasa Arab di MA Salafiyah, dalam indikator kompetensi kepribadian yaitu dalam menjalankan norma sosial, mengenali emosi peserta didik dan dalam mengimplementasikan kode etik guru; lalu dalam kompetensi sosial yaitu dalam indikator kemampuan berkomunikasi yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sedangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dimiliki guru bahasa Arab di MA Salafiyah antara guru yang satu dengan yang

lain tidak sama karena disebabkan faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, status kedudukan dan faktor perbedaan karakter pribadi dari masing-masing individu yang berbeda-beda.

Kedua, semua indikator kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional mempunyai dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa seperti yang terjadi di MA Salafiyah Kajen Pati. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional terutama dalam kompetensi kepribadian dan sosial akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik, aman, nyaman dan menyenangkan sehingga juga mampu membentuk karakter siswa secara optimal. Sebaliknya, jika guru tidak profesional maka kemungkinan tercipta lingkungan belajar yang kurang kondusif, tidak nyaman, membosankan dan menyebalkan sehingga sangat kesulitan untuk proses pembentukan karakter siswa.

Dengan demikian, hasil pembelajaran yang ada di MA Salafiyah Kajen Pati berbentuk nilai salah satunya adalah pembentukan karakter siswa itu dapat berhasil disebabkan faktor dari guru dan kemungkinan juga faktor dari peserta didik sendiri, namun semua itu harus melewati proses yang sangat panjang. Faktor guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembentukan karakter siswa di madrasah dan terintegrasi dalam pembelajaran dengan berbagai macam pola dan strategi.

B. Saran

Madrasah Aliyah Salafiyah adalah merupakan lembaga pendidikan yang selalu menjaga kualitas dan bermutu dalam akademik, terlihat dari prestasi-prestasi yang telah diraihny termasuk dalam perlombaan-perlombaan senantiasa ikut berpartisipasi dan menjuarainya atau tampil sebagai pemenang, selalu membenahi dan menambah sarana prasarana untuk mendukung fasilitas pembelajaran dan banyak lagi yang lain. Tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan pembentukan karakter dapat tercapai yang pada gilirannya MA Salafiyah dapat memperoleh hasil yang maksimal, sehingga lulusan-lulusannya betul-betul berkarakter dan berprestasi.

Melalui pembentukan karakter yang terintegrasi dalam nilai pendidikan karakter yang komprehensif, diharapkan siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen-Pati mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan etika mulia sehingga dapat diaplikasikan atau terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Perlu diingat bahwa pendidikan karakter sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan madrasah, penulis menyarankan bagaimana pembentukan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam aktivitas-aktivitas pendidikan secara memadai yang meliputi nilai-nilai yang perlu ditanamkan, kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan komponen lain yang terkait.

Guru bahasa Arab, secara holistik sudah memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik, tapi perlu ditingkatkan lagi, tidak hanya dua kompetensi saja yang dimiliki tetapi semuanya; mengingat guru sebagai pencetak generasi bangsa dan di lingkungan masyarakat, guru selalu mendapat perhatian dan sorotan baik dari sikap, bicara maupun perannya sehingga dalam menjalankan tugas dapat melaksanakan secara maksimal dan tentunya dengan profesional. Apalagi guru yang mendapatkan tugas tambahan untuk program pembentukan karakter. Semestinya pelaksanaan kegiatan tersebut harus ada penanggung jawabnya yang menyusun program mulai pelaksanaan sampai evaluasi dan manajemennya harus terstruktur dengan baik agar mudah dipantau dalam penyelenggaraannya.

Guru bahasa Arab sebaiknya memiliki usaha untuk mengembangkan keilmuannya dengan melanjutkan kuliah pascasarjana konsentrasi pendidikan bahasa Arab, mengikuti diskusi masalah pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, penelitian, penulisan buku atau bahan ajar, pembuatan media pembelajaran, membuat karya teknologi atau karya seni dan lain-lain, sehingga mempunyai wawasan yang luas dalam peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab pada khususnya dan secara umum akan membawa nama baik madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Ulil Abshar dkk (ed. Dzulmanni). *Islam Liberal dan Fundamental, sebuah pertarungan wacana*, Yogyakarta : elSaQ Press, 2007.
- Abror, Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Tata Wacana yoga, 1993.
- Al-Ghāzali, Abu Hamid Muhammad, *ihya' Ulūm ad Dīn*, Beirut; Dār al-Fikr, 1989.
- Al Ghulayaini, Musthafa, *idhat an Nasyi'in*, Beirut; Mathba'ah al 'Ashriyyah, 1949.
- Al-Jabiri, Muhammad 'Abid, *Al Aql Al Akhlāqī Al-'Arabī*, Bairut: Markaz Dirasat Al-Wahdah Al-'Arabiyah, 2001.
- Al Maliki, Ash Shawi, *Tafsir As Shawi*, Indonesia: *Dar Ihya'i Al Kutub Al Arabiyah*, tt.
- Al Munjid Fi al Lughah wa al-I'lām*, Beirut; Dār al-Masyriq, 1989.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1989.
- B.Uno, Hamzah, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Busyro, Muhtarom, *Shorof Praktis "Metode Krapyak"*, Yogyakarta; Menara Kudus, 1996.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Depag RI, *Sejarah Madrasah Pertumbuhan Dinamika dan Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta : Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- E. mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- _____, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012.

- Hidayatullah, M. Furqon, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta : Yuma Pustaka, 2010.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aptik dan Prenhallindo, 2002.
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008.
- Jubaidah, “*Kompetensi Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Model Palangkaraya*”, *Tesis*, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Kafi, Abdul, *Wawancara Pribadi*, Kepala Madrasah MA Salafiyah Kajen Pati, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di zaman Modern*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Latif, Yudi, *Hancurnya Karakter Hancurnya Bangsa, Urgensi Pendidikan karakter*, dalam *Majalah Basis*, edisi Juli – Agustus 2007.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter, Pedoman Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, *Educating For character*, New York: Bantam Book, 2008, Terj. Lita S, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2013.
- Lexy J Moleong,. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Lunburg, C., “*Competencies are all in education*”. Dalam *Journal of cancer Education*. Vol. 19, No. 236, 2004.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Megawangi, Ratna, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*, Jakarta: Indonesia Heritage Fondation, 2007.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi.. Jakarta: UI – PRESS, 1992
- Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Insyira, 2011

- Mutohhar, Ahmad, *Syifa al Janan*, Surabaya; al Maktabah Al- “Ashriyyah, 1973.
- Muttaqin, Riza, *Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru Bahasa Arab dalam Efektifitas Pembelajaran di MAN Karanggede Boyolali*, Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Nasution Harun dkk., *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta; DJambatan, 1992.
- Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010, *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.16 Tahun 2007, *Tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah RI nomor 19 tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta : Asa Mandiri, 2006
- Rahman, Nazarudin, *Regulasi Pendidikan Menjadi Guru Profesional Pasca Sertifikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelicha, 2009.
- Ramli, Murni, *School Of Education And Human Development*, Nagoya University, Jepang dalam http://mu://keyanaku.blog_spot.com/2008/10/pendidikan-moral-ala-jepang.html. diunduh tanggal 11 Mei 2012.
- Rokhman, “*Kompetensi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Pembelajaran SMA Negeri Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*”, Tesis Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sardiman Am, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Bagi Guru dan Calon Guru*, Bandung; Rosda Karya, 1996.
- Sarwana, “*Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanuddin Semarang*”, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Singer, Pater, *Ethics*, New York: Oxford University Press, 1994.
- Sirait,Sangkot, *Dari Islam Inklusif Ke Islam Fungsional (Telaah Atas Pemikiran Al-Faruqi)*, Yogyakarta : Datamedia, 2008.
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar Ruzz, 2006.
- Sukmadinata, Nana Syodah, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

- Sumarsono, *Sosiolinguistik*, Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar, 2007.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Suraji, Imam, *Kompetensi Guru Madrasah dalam Analisis Kompetensi Pedagogik, Kepribadian dan Sosial di MI Pekalongan*, Disertasi, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sunarti, Euis, *Menggali Kekuatan Cerita*, Jakarta: PT. Elex Media komputindo, 2005.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Tamita Utama, 2006.
- Yusuf, Syamsu dan A Juantika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Bandung: Rosdakarya, 2011.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
Kompetensi Pedagogik		
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya. 1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.

4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<p>4.1 Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p>
		<p>4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>7.1 Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik.</p>

8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p>
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p>
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	<p>11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.</p> <p>11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.</p>

12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	<p>12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.</p> <p>12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.</p> <p>12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.</p>
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	<p>13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.</p> <p>13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.</p>
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	<p>14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.</p> <p>14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.</p> <p>14.3 Bekerja mandiri secara profesional.</p>
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	<p>15.1 Memahami kode etik profesi guru.</p> <p>15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.</p> <p>15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.</p>
Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	<p>16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.</p> <p>16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.</p>

17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif. 17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik. 18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. 19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.
Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	<p>23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.</p> <p>23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.</p>
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	<p>24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</p>

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara (Kepada Guru dan Kepala Madrasah)

1. Apakah tindakan dan ucapan guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati mencerminkan seseorang yang berakhlak dan patut dicontoh?
2. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dalam kehidupan sehari-hari tindakan dan ucapannya sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, kebudayaan, dan berakhlak mulia?
3. Bagaimana kedisiplinan dan penguasaan guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dihadapan peserta didik?
4. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati membuat sendiri dan mengembangkan perangkat pembelajarannya?
5. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati di Madrasah bisa dekat dengan peserta didik dan tidak membeda-bedakan satu dengan yang lain?
6. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dalam memberikan penilaian kepada peserta didik bisa secara obyektif?
7. Bagaimana komunikasi guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dengan sesama profesi dan profesi lain bisa berjalan dengan baik?
8. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati selalu mengedepankan kecerdasan emosional?
9. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar madrasah dengan baik?
10. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati melakukan perencanaan pembelajaran dalam setiap Kegiatan belajar mengajar?

B. Pedoman Wawancara (Kepada Peserta Didik)

1. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati di Madrasah bisa dekat dengan peserta didik dan tidak membeda-bedakan satu dengan yang lain?
2. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dalam memberikan penilaian kepada peserta didik bisa secara obyektif?
3. Bagaimana komunikasi guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dengan sesama profesi dan profesi lain bisa berjalan dengan baik?
4. Apakah tindakan dan ucapan guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati mencerminkan seseorang yang berakhlak dan patut dicontoh?
5. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dalam kehidupan sehari-hari tindakan dan ucapannya sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, kebudayaan, dan berakhlak mulia?
6. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati selalu mengedepankan kecerdasan emosional?
7. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati melakukan perencanaan pembelajaran dalam setiap Kegiatan belajar mengajar?
8. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati dapat melakukan pembelajaran yang mengasyikkan?

C. Pedoman Wawancara (Kepada Masyarakat)

1. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati bisa rukun dengan lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial ekonomi, gender, ras, agama, dan suku?
2. Apakah guru bahasa Arab MA Salafiyah Kajen Pati mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar madrasah dengan baik?

LAMPIRAN 3

FOTO DOKUMENTASI MA SALAFIYAH KAJEN PATI











LAMPIRAN 4

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MA SALAFIYAH KAJEN PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

A. Data pendidik

No. Urut	Nama Guru	Jabatan Lain	Pend Terahir	Mengampu Mapel/Kelas
1	2	3	4	5
1	Drs. H Abdul Kafi, M.Si	Kepala	S2	Tafsir-Hadits
2	Ali Imron, S.Pd	Kord.Lb Mpl	S1	Kimia
3	Drs. H. Akhmad Zaeni	BP	S1	Geografi
4	Dra. Hj. Endang Jumiaty	Kord. BP	S1	PKn/Sos
5	Luqman Hakim, S.Psi	BP	S1	BP
6	H. Ulil Albab, S.Ag. M.Si	Waka Sis	S2	Faroidl/Falaq
7	Mufronzi, S.Ag	Wali kelas	S1	Bahasa Arab
8	Nur Mukhlis, S.Ip	-	S1	PKn
9	Drs. Solkan	-	S1	Bahasa Ingg/Conver
10	Ah. Qusyairi, S.Ag	-	S1	Ski
11	Eko Budyanto, S.Pd.	Wali kelas	S1	B.Indonesia
12	Kunarso, SE	-	S1	Ekonomi - Sejrj
13	Ir. Farid Helmi	Ka.Lab	S1	TIK
14	Mohamad Syakur, SS	-	S1	Bahasa Inggris
15	Widya Lestari, SE, MM	Kord MpUN	S2	Ekonomi - Ak
16	Eni Suswati, S.Pd	-	S1	B.Indonesia
17	Pardono, S.Pd	Wali kelas	S1	Matematika
18	Sandi Afwan, SE	Wali kelas	S1	Ekonomi - Sejrj
19	Dra. Tisnowati	Wali kelas	S1	Geografi
20	Atik Maftuhah, S.Si	Wali kelas	S1	Biologi
21	Hj. Isma Rodliyati, S.Ag	Waka Humas	S1	Qur'an Hadits
22	H. Ali Rosyad, LC	Kor.lm B.Ar	S1	Qowd/mhdsh
23	Abdullah Afiq, S.Pd	Wali kelas	S1	Bahasa Indon
24	Itaya Ainur, S.Pd.	Wali kelas	S1	Matematika
25	Abdul Makhin, S.Sos.I	BP	S1	Shorof/Qiro'ah
26	Anita Riistiana, S.Pd.	Wali kelas	S1	Fisika
27	Zahrotus Surur, S.Pd	Wali kelas	S1	Matematika

28	Arif Sutoyo, SH	Wali kelas	S1	Sosiologi
29	Moh. Edy Al-Fitri, ST	Wali kelas	S1	Kimia/Matem
30	Alfu Nikmah, SS, M.Pd	Wali kelas	S2	Bhs. Ingris
31	Samsur, S.Pd.I	Wali kelas	S1	Muhadtsah
32	Iwan Purnomo, SP.	-	S1	Biologi
33	Ali Mahmudi, S.Pd	Wali kelas	S1	Bio/Sej/Sos
34	Dian Choirul Hadi, SS	Wali kelas	S1	Bhs. Indo
35	H. Fathur Rohman	Wali kelas	S1	B.Inggris/Shorof
36	Muzayyiatul Habibah,SE	Wali kelas	S1	Ekonomi - PKn
37	Murtini, S.Pd.	-	S1	Bhs. Jawa
38	M. Fajrus Sholah, S.Pd	-	S1	B. Inggris
39	Sartawi, S.Pd	-	S1	Conversation
40	Dedi Damhudi, S.Pd.	Wali kelas	S1	Fisika/MTK
41	H. Asyhari	-	D.2	Tasawuf/I.Kalam
42	Markustinah, S.Pd.	Wali kelas	S1	Bahasa Indon
43	Puji Pamungkas, S.Pd.	-	S1	Ba.Daerah
44	Bisyri, S.Pd.I	Waka Sarps	S1	Fiqih Ibadah
45	H. Moh Asmu'i	-	MA/PP	FiqihUshul Fiqih
46	H. Ah Husain Jabbar	-	PGA/PP	Fiqih
47	H. Yasin Rohmat	-	MA/PP	Tafsir-II. Tafsir
48	Ali Zuhdi	-	MA/PP	Nahwu/Insya
49	Masrukhan, S.Pd.I	Wali kelas	S1	Tauhid
50	H. Ali Mashar	-	MA/PP	Nahwu
51	Solikin, S.Pd.I	-	S1	Aqidah Akhlak
52	Nur Hamid, S.Pd.I	-	S1	Fiqih
53	Suparman, S.Pd.I	-	S1	P.IbadahFeqih
54	Sulhan, S.Pd.I	Waka Kur	S1	Q.Fiqih
55	Sumono, S.Pd.I	Kord. Kitab	S1	Hadits/I.Hadits
56	M. Nizar Ubaid, S.Pd.I	-	S1	Tafsir
57	Miftahul Huda	-	MA/PP	Shorof
58	Ahmad Rofiq, S.Pd.I	Wali kelas	S1	Tafsir/I.Tafsir
59	Arif Widodo, S.Pd.	Wali kelas	S1	Matematika
60	Ali Imron, S.Pd	-	S1	B.Daerh
61	Moh. Hasan Amin, S.E	-	S1	TIK
62	Samsul Ma'arif, S.Pd.I	Wali kelas	MA/PP	Nahwu
63	Moch. Chamdan Yuwafi, S.ST	-	S1	TIK
64	Setiyo Gunawan, S.Pd	-	S1	Geografi
65	Moh. Syamsul Arifin	Wali kelas	MA/PP	Fiqih/Tauhid
66	Muh Hanifuddin	Wali kelas	MA/PP	Hadits/I. Hadits
67	Minan Zuhri, S.Hi	-	S1	Fiqih/Ushul Fiq
68	M. Choirul Abror, S.Pd.I	-	S1	Conversation

69	Kholis Fuad	-	MA/PP	SBK
70	Sumani	-	MA/PP	Porkes
71	Indang Widaningrum, S.Pd	BP	S1	BP
72	Paramita Siwi Hastuti, Amd	-	D3	Kewirausahaan
73	Ardita Widiastuti	-	MA/PP	Kewirausahaan
74	Mohamad Sya'roni, S.T.P	-	S1	SKI
75	Dra. Hj. Umi Atiyah	-	S1	Tafsir

B. Data Tenaga Kependidikan

No.	Nama Guru	Jabatan	Pend Terahir	Ket
Urut				
1	2	3	4	5
1	Mokhammad Faiz M, S.Pd.I	TU. Kesiswaan	S1	-
2	Akhmad Nursalam	TU. Sarpras	MA	Pross. S1
3	Jumiatin, S.Pd.I.	TU. Bendahara	S1	-
4	Laili Sa'adah, S.Pd.I	TU. Bendahara	S1	-
5	Durrotun Nafisah, S.Pd.I	TU. Kurikulum	S1	-
6	Harsoyo, S.Pd.I	Pustakawan	S1	-
7	Rifda Nor Laililiya	TU	MA	Pross. S1
8	Tri Susilo	Laboran	MA	-
9	Rosiana Fauziah, S.Pd.I	TU. Administrasi	S1	-
10	Mustain	Keamanan	SMEA	-
11	Ulfa Fitria	Pustakawan	D3	-
12	Gustomo Try Budiharjo, S.H.I	TU	S1	-
13	Ahmad Hasan	Penjaga	MA	-
14	Suharto	Kebersihan	MA	-

LAMPIRAN 5

**JUMLAH DATA PESERTA DIDIK MA SALAFIYAH KAJEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

JENIS	KELAS			
KELAMIN	X			
	IPA	IPS	AGAMA	JUMLAH
L	35	74	28	137
P	76	122	39	237
JUMLAH	111	196	67	374
	XI			
	IPA	IPS	AGAMA	JUMLAH
L	33	57	29	119
P	73	119	32	224
JUMNLAH	106	176	61	343
	XII			
	IPA	IPS	AGAMA	JUMLAH
L	24	50	25	99
P	74	108	30	212
JUMLAH	98	158	55	311
JUMLAH TOTAL	315	530	183	1028

LAMPIRAN 6



YAYASAN "SALAFIYAH KAJEN"

MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH

TERAKREDITASI A

Alamat : Kajen. Kec. Margoyoso, Kab. Pati ☒ 59154 Telp/Fax. (0295) 4150750
email. salafiyah.kajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.11.18/KP.01.2/015/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Kajen, Kec. Margoyoso Kab . Pati menerangkan bahwa :

NAMA : M. Amarudin Shuheb
NIM : 1220411232
PROGRAM : Pascasarjana – Pendidikan Islam
KONSENTRASI : Pendidikan Bahasa Arab
ASAL MAHASISWA : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Benar – benar telah melakukan penelitian di MA. Salafiyah Kajen Kec. Margoyoso Kab. Pati pada tanggal 1 Maret 2014 – 28 Mei 2014 untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan guna memenuhi Tugas Akhir / Tesis dengan judul "**KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPERIBADIAN GURU BAHASA ARAB DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH KAJEN PATI**".

Kemudian yang bersangkutan menjadikan periksa.

Kajen, 3 Juni 2014
Kepala,

Dts. ABDUL KAFI



CURRICULUM VITAE

Nama : M. Amarudin Shuheb
Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 07 Juni 1972
Agama : Islam
Nama Orang Tua
No. HP : 08157920917

Ayah : K.H.M. Muhibbi Hamzawi
Ibu : Hj. Nihayah Baidlowi
Alamat : Pondok Pesantren Rohmatullah, Cokro Grabag
Magelang

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Kajen, lulus pada tahun 1984
2. MTs : MTs Salafiyah Kajen, lulus pada tahun 1987
3. MA : MA Salafiyah Kajen, lulus pada tahun 1990
4. S1 : IAIN Sunan Kalijaga, lulus pada tahun 2004
5. S2 : PPS UIN Sunan Kalijaga, masuk pada tahun 2012

Pekerjaan : Guru Swasta di MA Rohmatullah Cokro
Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang

KATA-KATA BIJAK

- Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad SAW) diutus untuk menyempurnakan akhlaqul karimah. (Hadits Nabi)
- *Intelligensi plus character that is the true aim of education.* (Martin Luther King)
- Tegak teguhnya suatu bangsa ditentukan oleh tegaknya akhlak yang baik, jika suatu bangsa telah rusak akhlaknya maka sesungguhnya bangsa itu sedang menunggu saat kehancurannya. (Ahmad Syauqi Biq, Sastrawan Mesir)
- Seseorang bisa mati karena tergelincir lisannya, namun hampir tidak ada orang yang mati karena tergelincir kakinya. (Orang Bijak)
- Metode lebih penting dari pada materi, sedangkan guru lebih penting dari pada metode. (Orang Bijak)